

PERTEMUAN

01

Pengantar Manajemen Proyek Teknologi Informasi

BAGIAN 01

Mengapa manajemen proyek dibutuhkan?



Ketika proyek "hampir selesai" selama delapan bulan



Sistem Informasi Akademik

- Sebuah institusi mengontrak vendor untuk membangun sistem informasi akademik. Kontrak: 8 bulan, anggaran tetap.
- Kebutuhan disepakati lisan dalam rapat; tidak ada dokumen ruang lingkup yang ditandatangani.
- Setiap demo memunculkan permintaan baru: "sekalian tambahkan modul kuesioner", "sekalian integrasikan ke sistem keuangan". Semua disanggupi tanpa perubahan kontrak.
- Bulan ke-8: modul inti belum stabil. Bulan ke-16: proyek dihentikan. Tidak ada satu pun modul yang masuk produksi.



Bulan 0

Kesepakatan lisan, tanpa scope statement



Bulan 1-7

Permintaan tambahan disetujui satu per satu



Bulan 8

Tenggat terlewat, anggaran habis



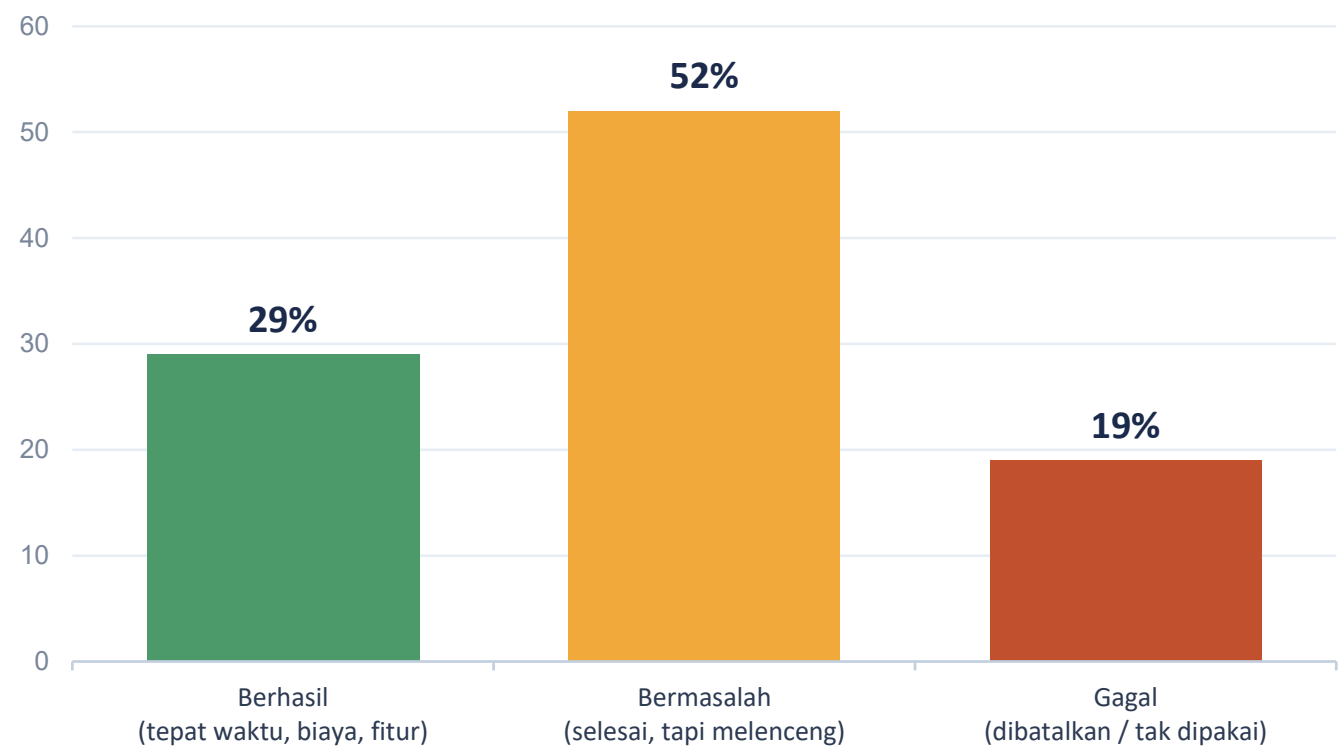
Bulan 16

Proyek dihentikan tanpa hasil yang dipakai



Kesalahan di kasus ini bersifat teknis atau manajerial? Pada titik mana tepatnya proyek ini sebenarnya sudah gagal dan mengapa tidak ada yang menyadarinya lebih awal?

Kasus tadi bukan pengecualian



Sumber: Standish Group, CHAOS Report 2015

≈ 7 dari 10

proyek TI tidak berjalan sesuai rencana awalnya, baik melenceng maupun batal total.

Penyebab dominan yang berulang dilaporkan

- ◆ Kebutuhan tidak jelas / berubah Scope Management
- ◆ Estimasi waktu & biaya tidak realistis Schedule & Cost
- ◆ Stakeholder kunci tidak dilibatkan Stakeholder Mgmt
- ◆ Risiko tidak diantisipasi Risk Management
- ◆ Komunikasi tim & sponsor buruk Communication Mgmt

Apa yang membuat sebuah pekerjaan disebut "proyek"?

"Proyek adalah usaha sementara yang dilakukan untuk menciptakan produk, layanan, atau hasil yang unik."

PMBOK Guide
6th Edition (2017)



Sementara

Punya awal dan akhir yang jelas. "Sementara" merujuk pada durasi pengerjaan, bukan pada umur hasilnya. Sistem yang dibangun bisa dipakai bertahun-tahun.



Unik

Menghasilkan sesuatu yang belum persis pernah ada sebelumnya. Membangun aplikasi ke-2 untuk klien berbeda tetap proyek: konteks, data, dan penggunaanya berbeda.



Elaborasi bertahap

Detail rencana makin tajam seiring informasi bertambah. Bukan alasan untuk tidak merencanakan, melainkan alasan untuk merencanakan ulang secara terkendali.



Sumber daya terbatas

Selalu ada batas orang, waktu, uang, dan alat. Manajemen proyek pada dasarnya adalah seni mengalokasikan keterbatasan ini.

Proyek vs kegiatan operasional

Dimensi	PROYEK	OPERASIONAL
Durasi	Sementara - ada tanggal mulai & selesai	Berkelanjutan tanpa titik akhir
Output	Unik, belum pernah dibuat persis sama	Berulang & terstandar
Tujuan	Mencapai sasaran lalu bubar	Menjaga layanan tetap berjalan
Tim	Dibentuk sementara, lintas peran	Struktur organisasi tetap
Ukuran sukses	Lingkup, jadwal, biaya, kualitas terpenuhi	Efisiensi, ketersediaan, SLA
Contoh di TI	Migrasi ke arsitektur microservices	Monitoring server & penanganan tiket harian

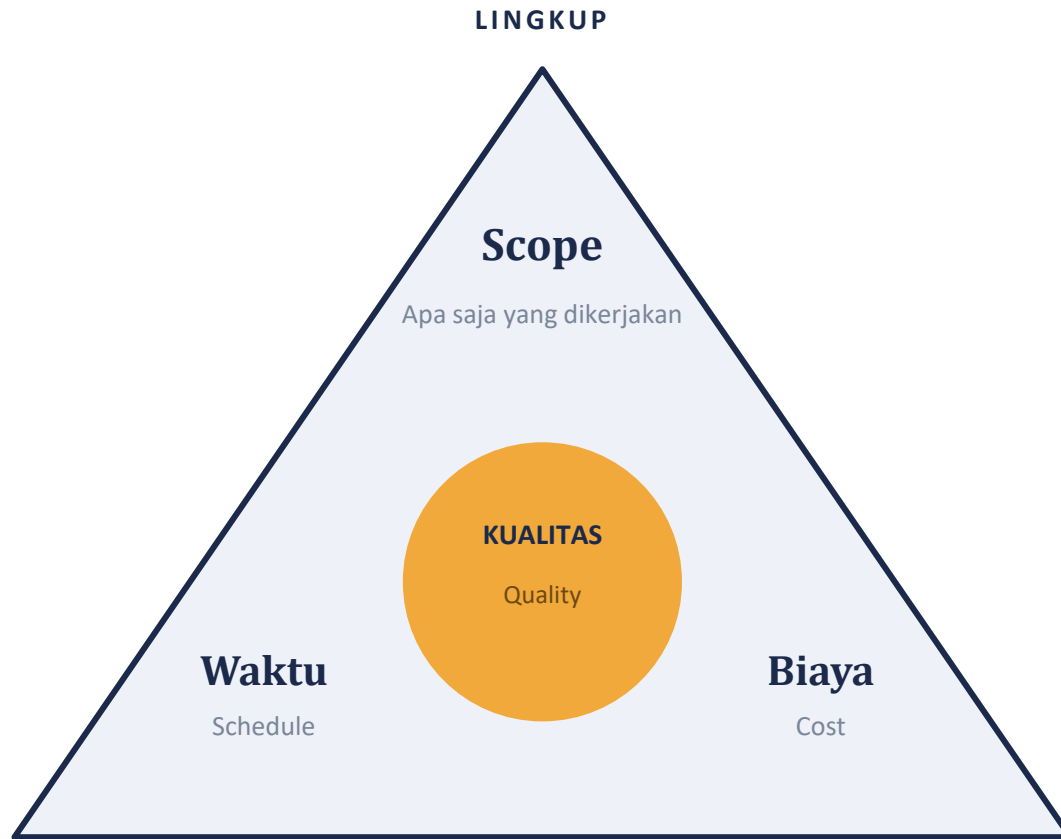
Keduanya saling terkait

Hasil proyek hampir selalu diserahkan (handover) menjadi operasional. Aplikasi yang selesai dibangun akan dipelihara tim operasional.

Mengapa pembedaan ini penting?

Salah mengklasifikasikan pekerjaan operasional sebagai proyek menghasilkan tenggat semu. Sebaliknya, menganggap proyek sebagai rutinitas menghasilkan pekerjaan tanpa baseline dan tanpa penutupan yang jelas.

Triple constraint: batasan yang saling mengunci



Kualitas bukan sisi keempat yang terpisah, tapi konsekuensi dari bagaimana ketiga sisi diatur.

Hukum dasarnya

Ketiga sisi saling terkunci. Mengubah satu sisi memaksa setidaknya satu sisi lain ikut berubah, kecuali Anda bersedia mengorbankan kualitas.

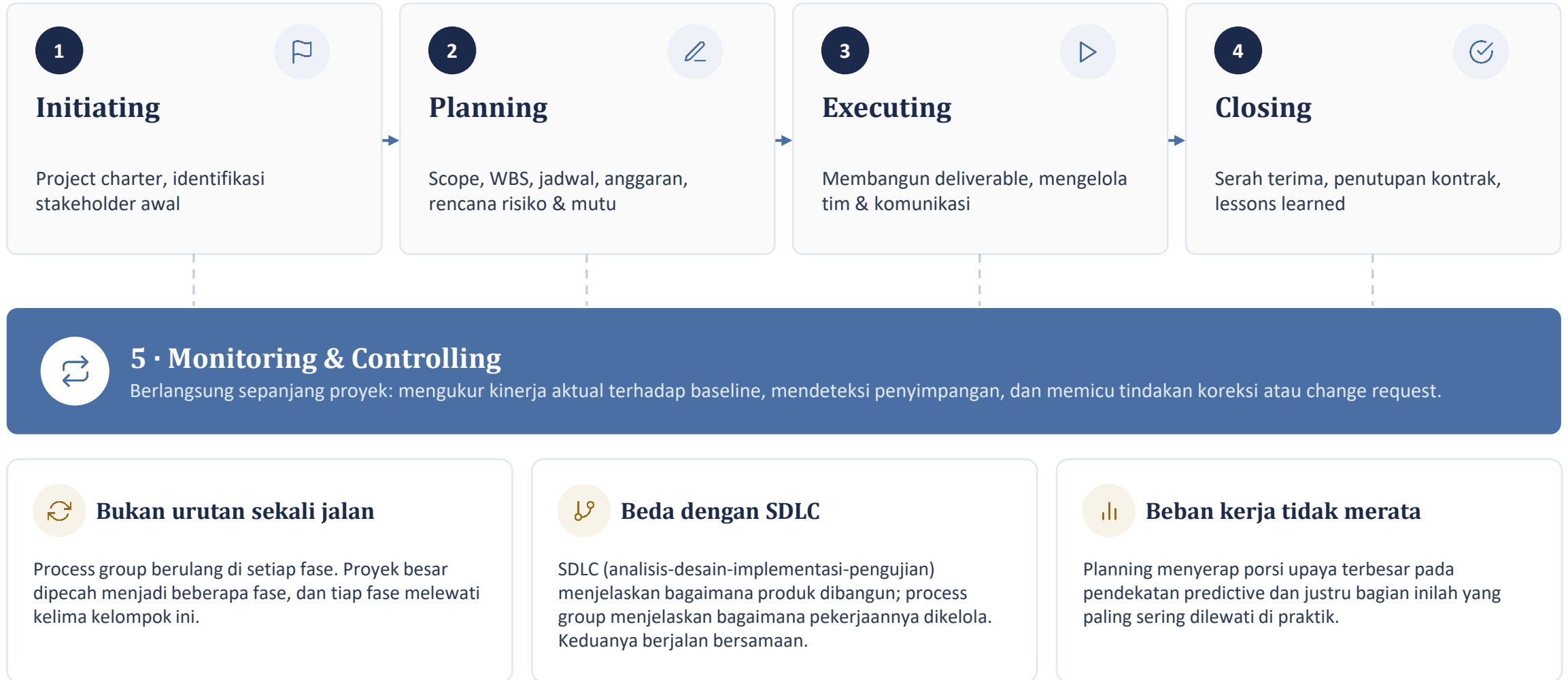
◆ **Klien menambah 3 fitur, tenggat tetap**
Biaya naik (tambah orang/lembur) atau kualitas turun (pengujian dipangkas).

◆ **Anggaran dipotong 20%**
Lingkup harus dikurangi atau jadwal diperpanjang agar tim lebih kecil tetap cukup.

◆ **Tenggat dimajukan 1 bulan**
Lingkup dipangkas ke MVP, atau tim ditambah/lembur. Risikonya: menambah orang di proyek yang terlambat justru memperlambatnya.

Tugas manajer proyek: menyatakan trade-off ini secara eksplisit, bukan menyanggupi semuanya.

Siklus hidup proyek & lima process group



Manfaat mengelola proyek secara terstruktur



Sasaran terukur

Baseline lingkup, jadwal, dan biaya mengubah "kira-kira selesai" menjadi angka yang bisa diperiksa.



Deteksi dini penyimpangan

Penyimpangan terlihat saat masih kecil dan murah untuk dikoreksi, bukan saat tenggat sudah lewat.



Ekspektasi stakeholder terkelola

Rencana komunikasi mencegah kejutan di akhir - penyebab konflik paling umum pada proyek TI.



Risiko diantisipasi

Risiko yang teridentifikasi punya rencana respons; risiko yang tidak teridentifikasi selalu jadi krisis.



Peran & tanggung jawab jelas

Matriks RACI menghilangkan area abu-abu "saya kira itu tugas dia".



Pengetahuan terakumulasi

Lessons learned membuat organisasi tidak mengulang kesalahan yang sama pada proyek berikutnya.

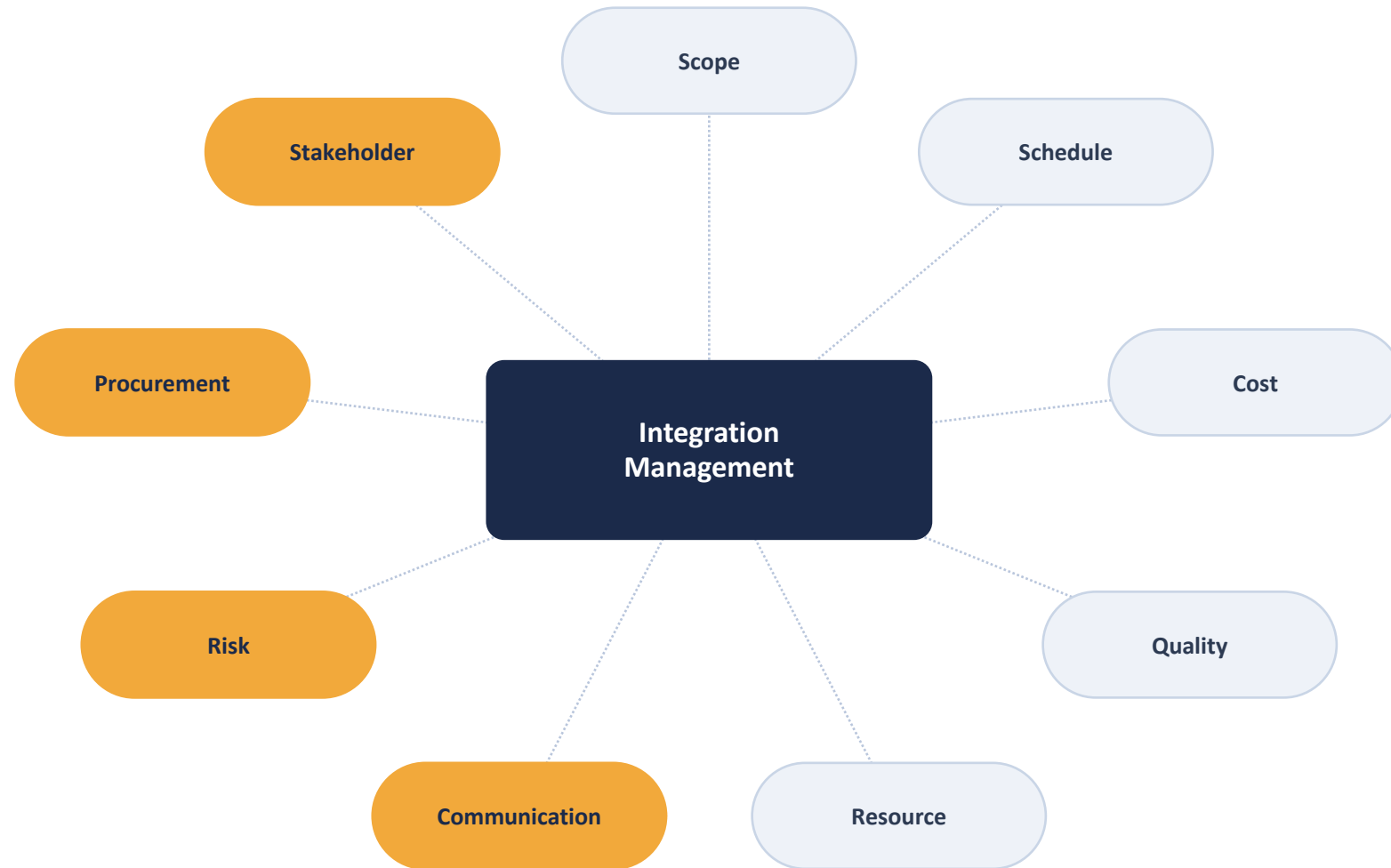
Manajemen proyek adalah investasi, bukan overhead. Biaya membuat rencana yang layak jauh lebih kecil daripada biaya mengerjakan ulang - dan biaya perbaikan naik secara eksponensial seiring makin terlambat sebuah kesalahan ditemukan dalam siklus pengembangan (Boehm, 1981).

BAGIAN 02

Peta besar: 10 knowledge area PMBOK



Sepuluh knowledge area dan peta pertemuannya



Pembaruan istilah & pergeseran PMBOK 6 → 7

Pembaruan istilah sejak PMBOK 6 (2017)

Banyak sumber di internet masih memakai istilah lama. Gunakan istilah kanan pada dokumen dan presentasi Anda.

~~Project Time Management~~



Project Schedule Management

PMBOK 5 → 6

~~Project Human Resource Mgmt~~



Project Resource Management

Cakupan diperluas: bukan hanya orang, tetapi juga material dan peralatan

~~Manage Project Team~~



Manage Team

Penyederhanaan penamaan proses

PMBOK 6 (2017)

Berbasis proses

- 49 proses, 10 knowledge area, 5 process group
- Menjelaskan APA yang harus dikerjakan, dengan input-tools-output tiap proses
- Sangat cocok sebagai kerangka belajar

PMBOK 7 (2021)

Berbasis prinsip

- 12 prinsip + 8 performance domain, menggantikan daftar proses baku
- Menjelaskan MENGAPA dan hasil apa yang dituju - metodenya diserahkan pada konteks proyek
- Mengakomodasi predictive, agile, dan hybrid dalam satu kerangka